

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh sebuah lembaga sekolah, pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia termasuk dalam undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional¹. Pendidikan dapat diartikan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.² Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Yang dimaksud disini adalah pendidikan yang berkualitas.

Kualitas menurut Sutan Rajasa dalam kamus ilmiah populer adalah: kualitas; mutu; baik buruknya barang. Sedangkan kalau diperhatikan secara etimologi, kualitas diartikan sebagai kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau keamanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Jadi jika dikaitkan dalam pendidikan kualitas yaitu di mana suatu lembaga pendidikan mencapai tingkat keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan.

¹ Undang-undang sisdiknas UU RI No. 20 Th. 2003 (jakarta: sinar grafika, 2011), 3.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 1.

Perwujudan masyarakat yang berkualitas seperti yang telah disebut diatas menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan anak didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional bagi bidangnya masing-masing.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Diantara upaya tersebut, antara lain dengan di keluarkannya UU Otonomi daerah, yang berubah dari sentralistik menjadi desentralistik dan hal ini juga juga berpengaruh pada pendidikan.

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan sebuah ide, prinsip – prinsip dan teori – teori pada kasus baru pada situasi yang spesifik.³

Jadi yang di maksud dengan aplikasi adalah penggunaan atau penerapan. Dengan demikian yang di maksud dengan aplikasi dalam pendidikan disini adalah penerapan pembelajaran Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP Ainul Yaqin kelas VIII Jember Tahun pelajaran 2014/2015). Pada observasi awal yang telah diketahi peneliti bahwasanya pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin dilaksanakan pada tiga materi PAI saja yaitu Al-quran dan hadis, Akidah ahlak, Fiqih. Untuk materi SKI belum di terapkan evaluasi berbasis portofolio dikarenakan masih fokus dan untuk memaksimalkan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi Qurdist, Akidah Ahlak, fiqih

³Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 64.

dikarenakan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio di SMP Ainul Yaqin masih terbilang baru yaitu sejak tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan pesetra didik maka, dilakukan suatu bentuk evaluasi, Adapun karateristik bentuk evaluasi yang baik adalah sebagai berikut: valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, proposional.⁴ seperti halnya tersebut pada UU sisdiknas baha evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidika secara nasiaonal sebagai bentuk akuntabilitas penyelengara pendidikan kepada pihak- pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini guru harus paham dalam evaluasi pendidikan secura teoritis maupun praktisnya, sbab evaluasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam system pembelajaran pada saat ini.

Dengan evaluasi itulah para pengambil keputusan mendasrkan diri dalam memutuskan apakah peserta didik dapat dinyatakan layak atau tidak diberikan sertifikasi dan dinyatakan lulus. Para pengambil keputusan dapat menentukan apa dari evaluan tadi yang harus di perbaiki mungkin evaluan itu yang harus diperbaiki tapi mungkin saja evaluan itu sendiri sudah tidak memerlukan perbaikan. Barang kali yang perlu di perbaiki adalah dimana evaluasi itu dilaksanakan, dan sebagainya.

⁴ Zinal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 71.

Kriteria melaksanakan evaluasi. Perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, monitoring pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, pelaporan hasil evaluasi.⁵

Evaluasi dalam pembelajaran sejalan juga dengan evaluasi yang di terapkan Allah. Evaluasi tuhan sasaran adalah mengetahui sejauh mana kadar iman taqwa dan ketahanan mental dan keteguhan hati serta kesediaan menerima ajakan tuhan untuk menaati perintah dan menjahui larangannya.

Evaluasi tuhan pada hakikatnya bersifat mendidik agar sadar terhadap fungsinya selaku hamba. Evaluasi tuhan bersifat makro dan universal dengan menggunakan testing mental dan psikotes⁶.

Allah dalam berbagai firmannya dalam Alquran memberitahukan pada kita bahwa pekerjaan evaluasi terhdap anak didik merupakan tugas penting dalam rangkaian proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh pendidik⁷.

Sebagai contoh sistem evaluasi tuhan kepada manusia yang menghadapi berbagai kesulita hidup adalah firman dalam surat Al-Baqarah:155, sebagai berikut:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالنَّمْرِتِ وَبَشْرٍ الصَّابِرِينَ ١٥٥

Artinya: Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah: 155).

⁵ Ibid. 88.

⁶ Ibid, 165.

⁷Hamdani, *Ulumul Quran*, (Jakarta: MutiaraSumberWidya, 2001), 226.

Keberhasilan belajar seorang peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor Internal Belajar. Sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, dan mengali hasil belajar yang tersimpan.

Faktor Eksternal Belajar. Guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah.⁸

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dengan yang namanya penilaian. Penilaian dilakukan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar. Namun seringkali seorang pendidik hanya menekankan penilaian hasil belajar yang bersifat praktis dan ekonomis saja. Sedangkan penilaian dalam hal proses tidak dilakukan, padahal ini sangatlah penting.

Proses akhir dari sebuah kegiatan pembelajaran adalah kita melakukan evaluasi. Evaluasi mutlak dilakukan untuk menentukan hasil keberhasilan dari proses ataupun metode yang dilaksanakan.

Masih ada di antara pendidik yang kurang mengerti arti evaluasi yang sesungguhnya, sehingga dalam melakukan evaluasi belum memakai teknik-teknik evaluasi yang disandarkan dengan kriteria yang seharusnya dilakukan.

Maka penilaian portofolio berbeda dengan penilaian yang lainnya, penilaian portofolio adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan

⁸ Dimiyati dan Mudjiyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2009), 236.

merefleksi suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan (collection) bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh peserta didik, sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat di nilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Jadi, penilaian portofolio merupakan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja peserta didik atau di gunakan untuk menilai kinerja.

Sekolah menengah pertama Ainul Yaqin sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Ainul Yaqin adalah setiap guru dan siswa memiliki file setiap siswanya yaitu file yang berisi tentang hasil kegiatan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran jadi guru terutama wali kelas selain memiliki nilai hasil ulangan harian maupun ujian semester, guru juga mempunyai file sendiri dari hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. supaya guru dan orang tua siswa mengerti hasil belajar yang telah dilakukan oleh anak didiknya, karena nanti file yang telah dimiliki guru akan di lampirkan di rapor. Inilah yang disebut penilaian portofolio

Oleh sebab itu, berdasarkan gambaran di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan⁹.

Tidak ada satu pun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus karena pada dasarnya fokus adalah masalah. Masalah dalam hal ini adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda-tanda yang memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban. Faktor tersebut berupa konsep, data empiris, pengalaman, atau unsur lainnya yang jika ditempatkan secara berpasangan akan menghasilkan kesukaran dan tanda tanya¹⁰.

Oleh karena itu, ditetapkan permasalahan yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada Materi Alqur'an Hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yakin kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015 ?

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 209.

¹⁰Lexy Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdayakarya, 2004), 93.

2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada Materi Akidah ahlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yakin kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada Materi Fiqih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yakin kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada dan belum di ketahui. Dengan metode kualitatif, maka penelitian dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.

Tujuan penelitian memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan.

Maksud – maksud yang terkadang di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan harus di kemukakan secara jelas.¹¹

¹¹Ibid, 212.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi berbasis portofolio pada materi Al-qur'an dan Hadis dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yakin kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015 ?
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi berbasis portofolio pada materi akidah ahlak dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yakin kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015?
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi berbasis portofolio pada materi Fiqih dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yakin kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015?

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengemban ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil pembahasan skripsi ini diharapkan dapat di gunakan sebagai kontribusi atau sumbangan bagi pengembang hazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang evaluasi berbasis portofolio.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangsih pada lembaga pendidikan
- b. Memberikan masukan bagi kalangan yang mempunyai penelitian terhadap lembaga pendidikan

- c. Bagi IAIN Jember, sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang evaluasi portofolio sehingga memudahkan mereka dalam menjejakan penelitiannya

E. Definisi Istilah

Agar penelitian ini mengarah sekaligus menghindari terjadinya penafsiran (intepretasi) lain terhadap istilah – istilah yang ada. Maka penting (urgen) adanya penjelasan mengenai definisi istilah beserta batasan- batasannya .hal ini bertujuan agar terjadi kesamaan penafsiran seta menghindari kekaburan apalagi melahirkan makna ganda (ambigu), pada pokok bahasan dalam peneliiian ini, yaitu:pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yaqin kelas VIII Jember. Dalam pelaksanaanya evaluasi berbasis portofolio di SMP Ainul yaqin pada pelajaran PAI di lakukan pada tiga materi saja dikarenakan masih fokus pada materi Alqur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih. Untuk pada materi SKI belum dilaksanakan, akan dilaksanakan jika ketiga materi sebut lancar dalam pelaksanaanya dikarenakan evaluasi berbasis portofolio masih baru di SMP Ainul Yaqin. Maka peneliti hanya tiga fokus yang akan diteliti

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses unuk menggambarkan peserta didik dan menimbangnyanya dari segi nilai dan arti .definisi ini menegaskan bahwa evaluasi berkaian dengan nilai dan arti

2. Portofolio

Portofolio berasal dari Bahasa Inggris “portofolio” yang artinya dokumen atau surat-surat penting. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian portofolio disini adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang di seleksi menurut panduan – panduan yang di tentukan. Panduan – panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio.¹²

Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015 adalah dalam pembelajaran seorang guru mempunyai catatan penting/file bagi setiap siswanya untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.

3. Pelajaran PAI

Pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni upaya mendidikan Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya,, agar menjadi pandangan hidup seorang peserta didik dan segenap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan atau seseorang untuk membantu peserta didik menanamkan ajaran Islam dan nilai-nilainya sebagai pegangan hidup/pandangan hidup oleh peserta didik yang di dalamnya terdapat materi

¹²Ibid, 197

Al-qur'an dan Hadis, Akidah Ahlak, Fiqih, dalam tingkatan di sekolah menengah pertama (SMP).¹³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan penelitian ini maka sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini meliputi penelitian terdahulu serta kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini penulis mengemukakan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan, merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan serta saran-saran.

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 7.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu bagian yang penting untuk dikerjakan oleh seorang peneliti adalah penelusuran pustaka. Dengan adanya penelitian terdahulu maka akan dapat dilihat sampai mana perbedaan peneliti yang hendak dilakukan.

Salah satu bagian yang penting untuk di kerjakan oleh seorang peneliti adalah penelusuran pustaka. Dengan adanya penelitian terdahulu maka akan dapat dilihat sampai mana perbedaan peneliti yang hendak dilakukan.

1. Dalam penelitian terdahulu oleh Durrotun Nafisahyang berjudul “Evaluasi Hasil Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasim Balung Tahun Pelajaran 2005/2006.” Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumenter.

Dalam penelitian ini bahwa evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasim Balung dalam rangka mengetahui kemampuan peserta didik sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada dalam evaluasi.

Perbedaan yang ada di dalam penelitian mahasiswa Durrotun Nafisah adalah peneliti ini lebih fokus pada evaluasi pembelajaran secara umum perbedaanya dengan penelitian ini pada metode evaluasi pembelajaranya.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah, dengan menggunakan sama-sama meneliti tentang evaluasi dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi.¹⁴

2. Dalam penelitian terdahulu oleh Imroatul Mufida yang berjudul “Evaluasi Dalam Pendidikan Islam Presepektif Q.S. Al- Baqarah Ayat 31-33. Pada penelitian ini menggunakan menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya dokumentasi dan analisis isi untuk keabsahannya datanya menggunakan triangulasi dengan tujuan untuk mendiskripsikan konsep pendidikan Islam presepektif Q.S. al- Baqarah ayat 31-33.

Dalam penelitian ini bahwa surat al Baqarah ayat 31-33 mengandung makna evaluasi yang di langsung oleh Allah dan Nabi Adam, Allah (sebagai evaluator) dan Nabi Adam (sebagai objek evaluasi). Dalam ayat tersebut juga di sebutkan ada malaikat yang juga menjadi objek evaluasi, namun dalam beberapa penafsiran di atas disebutkan bahwa malaikat tidak mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Allah hal ini disebabkan karena malaikat memang tidak diberi pengetahuan tentang itu.

Persamaan dalam penelitian ini adalah: sama- sama melakukan penelitian tentang evaluasi dan sama- sama menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu:, dokumenter, analisis isi.

¹⁴ Durrotun, *Evaluasi Hasil Pembelajaran Yang Dilakukan Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasim Balung*,16.

Adapun perbedaanya dalam penelitaian ini adalah: dalam penelitian yang di buat oleh imroatul mufidayaitu lebih fokus pada evaluasi dalam pendidikan islam presepektif QS Al- Baqarah dan pebedaanya dengan penelitaian ini adalah pelaksanaan evaluasi berbasisi portofolio.¹⁵

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini berisi pembahasan tentang teori yang di jadikan sebagai persepektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.¹⁶

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti. Pada hakikatnya Evaluasi suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.¹⁷

2. Tujuan dan fungsi Evaluasi

Evaluasi dalam prosesnya harus ada pemberian pertimbangan, pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti/makna dari

¹⁵ Siti , *Evaluasi pendidikan agama islam dalam kurikulum berbasis kompetensi*.

¹⁶ Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 69

¹⁷ Ibid, 5.

sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi.¹⁸

1) Tujuan evaluasi

Tujuan evaluasi yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan dan untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajarannya dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti pembelajaran serta menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁹

2) Fungsi Evaluasi

Evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat, evaluasi juga berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik dalam kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing serta untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.²⁰

3. Jenis – Jenis Evaluasi

Dalam evaluasi tentu tidak lepas dengan tes, pengukuran, asesmen, dan evaluasi itu sendiri. Alat ukur untuk mengetahui hasil belajar yaitu dengan tes, sedangkan siswa menjawab benar dan salahnya pertanyaan adalah sebagai alat ukur tentang belajar, setelah membandingkan ada

¹⁸ Ibid, 6.

¹⁹ Ibid, 15.

²⁰ Ibid, 17

peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah di berikan tes pernyataan ini mengacu pada asesmen, sedangkan pernyataan tentang ada peningkatan belajar maka mengacu pada evaluasi.²¹

a. Tes

1) Benar – Salah (B-S)

Suatu tes di mana itemnya berupa statemen yang mengandung dua kemungkinan benar atau salah, setuju atau tidak setuju.

2) Pilihan ganda

Tes ini sering dikenal tes pilihan ganda. Tes ini merupakan yang paling populer dalam kelompok butir soal objektif. Yang di maksud dengan tes pilihan ganda adalah suatu butiran soal yang alternatif jawaban berkisar antara empat atau lima. Tentu saja, jumlah alternatif tersebut tidak boleh terlalu banyak. Apabila alternatif tersebut lebih dari lima, akan sangat membingungkan peserta didik sebagai peserta tes dan juga dan juga akan sangat menyulitkan guru dalam mengontruksi butir soal.

3) Menjodohkan (*matching test*)

Tes bentuk menjodohkan merupakan bentuk khusus dari tes pilihan jamak. Bentuk ini terdiri atas dua macam kolom paralel, tiap kolom berisi tentang pernyataan yang satu menempati posisi sebagai soal dan satunya sebagai jawaban , kemudian testee

²¹Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*(Jember: Stain Jember Press, 2013), 3

diminta untuk menjodohkan kesesuaian antara dua pernyataan tersebut di atas.

4) *Rearrangement Exercises*

Maksud bentuk tes ini adalah tes berupa rangkaian kalimat utuh dan benar, kemudian diceraikan secara tidak teratur, sehingga bentukasinya sulit dikenali, peserta didik diminta menyusun kembali sesuai dengan urutan yang benar. Tes bentuk ini dapat mengukur kemampuan berfikir logika peserta didik.²²

b. Non tes

1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi, jadi guru tidak perlu komunikasi langsung dengan peserta didik. Observasi dapat dilakukan pada waktu jam pelajaran atau di halaman sekolah ketika peserta didik sedang bermain.

2) Skala lajuan (*rating scale*)

Yang dimaksud dengan skala lajuan adalah instrumen pengukuran yang menggunakan prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang di observasi, yang menyatakan

²²*ibid*,107.

posisi sesuatu dalam hubungannya dengan yang lain. Biasanya skalala lajuan berisi seperangkat pernyataan tentang karakteristik atau kualitas dari sesuatu yang akan diukur beserta pasangannya yang berbentuk semacam cara menilai yang menunjukkan peringkat karakter atau kualitas yang dimiliki oleh sesuatu yang diukur tersebut.

3) *Paired comparisons rating scale*

tipe ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil kerja atau tugas seorang peserta didik dengan peserta didik lainnya, jadi setiap kali dilakukan perbandingan hasil karya atau tugas seorang peserta didik secara berpasangan. Dalam perbandingan ini dibandingkan hasil karya yang lebih baik, maka dari sini dapat diperoleh informasi tentang hasil belajar dari penilaian hasil karya atau tugas peserta didik.

4. **Evaluasi Berbasis Portofolio**

Evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbangkannya dari segi nilai dan arti. Definisi ini menegaskan bahwa evaluasi berkaitan dengan nilai dan arti.

Portofolio berasal dari Bahasa Inggris "portofolio" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian portofolio disini adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang di seleksi menurut panduan – panduan yang di tentukan.

Panduan – panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio.²³

Setiap portofolio harus memuat bahan-bahan yang menggambarkan usaha terbaik siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya, serta mencakup pertimbangan terbaiknya tentang bahan-bahan mana yang paling penting untuk ditampilkan. Tampilan portofolio berupa tampilan visual dan audio yang disusun secara sistematis, meluiskan proses berfikir yang didukung oleh data yang relevan. Secara utuh melukiskan “integrated learning experiences” atau pengalaman belajar yang terpadu dan dialami oleh siswa dalam kelas dalam suatu kesatuan.²⁴

a. Tujuan dan Fungsi Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio dapat digunakan sebagai alat formatif maupun sumatif. Portofolio sebagai alat formatif digunakan untuk memantau kemajuan peserta didik dari hari ke hari dan peserta didik dalam merefleksikan pembelajaran mereka sendiri. Portofolio seperti ini difokuskan pada proses perkembangan peserta didik dan digunakan untuk tujuan formatif dan diagnostik. Penilaian portofolio ditujukan juga untuk penilaian sumatif pada akhir semester atau akhir tahun pelajaran. Hasil penilaian portofolio sebagai alat sumatif ini dapat digunakan untuk mengisi angka rapor peserta didik yang menunjukkan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.²⁵

²³ Fajar Arnie, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 47

²⁴ Ibid 47

²⁵ Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 199.

1) Tujuan penilaian portofolio

Pada hakikatnya tujuan penilaian portofolio adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik secara lengkap dengan dukungan data dan dokumen yang akurat. Rapor merupakan bentuk laporan prestasi peserta didik dalam belajar dalam kurun waktu tertentu. Portofolio merupakan lampiran dari rapor, dengan demikian rapor tetap harus dibuat

2) Fungsi penilaian portopolio

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya portofolio merupakan kumpulan karya peserta didik yang disimpan dalam sebuah file. Namun, bukan berarti portofolio hanya merupakan tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik melainkan juga sebagai sumber informasi bagi guru, orang tua, dan peserta didik itu sendiri. Portofolio dapat dijadikan sebagai bahan tindak lanjut dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan peserta didik sehingga guru dan orang tua mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Fungsi penilaian portofolio dapat kita lihat dari berbagai segi, yaitu:

- a) Portofolio sebagai sumber informasi bagi guru dan orang tua untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik, tanggung jawab dalam belajar, perluasan dimensi belajar, dan inovasi pembelajaran.

- b) Portofolio sebagai alat pembelajaran merupakan komponen kurikulum, karena portofolio mengharuskan peserta didik untuk mengoleksi dan menunjukkan hasil belajar mereka.
- c) Portofolio sebagai alat penilaian autentik (*authentic assesemen*)
- d) Portofolio sebagai sumber informasi bagi peserta didik untuk melakukan self-asessement. Maksudnya, peserta didik mempunyai kesempatan untuk menilai diri sendiri dari waktu ke waktu

5. Unsur-Unsur Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai usaha untuk memelihara dan menjaga fitrah peserta didik menjelang dewasa serta mengembangkan seluruh potensi menuju kesempurnaan dan mengarahkan fitrah pada kesempurnaan. Melaksanakan pendidikan secara bertahap.²⁶

b. Kedudukan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami ajaran Islam dari sumber utamanya: kitab suci al-qur'an dan hadis. Melalui kegiatan pengajaran, latihan serta menggunakan pengalaman. Dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga

²⁶ Arifudin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (GP Press Group, 2008), 25.

terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.²⁷ Firman Allah SWT. dalam surat Al-Mujadilah ayat 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

c. Materi Pendidikan Agama Islam

1) Pembelajaran Al-Quran Hadist

Pengertian Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang di turunkan oleh Allah SWT tuhan seru sekalian alam kepada junjungan kita nabi besar rasul terakhir Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Al- Quran adalah bacaan yang Maha Sempurna dan Maha Mulia sehingga di sebut juga dengan al- quran Al karim²⁸.

a) Pengertian Bacaan Mad

Mad menurut bahasa berarti panjang. Mad menurut istilah dalam ilmu tajwid berarti bacaan yang harus di baca panjang sesuai dengan ketentuan. Huruf mad ada tiga, yaitu; alif, wawu, yak.

²⁷ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidkan Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 36.

²⁸ Wisnu Arya Wardhana, *Al- Qura 'an Dan Energi Nuklir*, (Pustaka Pelajar, 2004), 46.

b) Macam-macam Mad

(1) Mad Thabi'i

Mad thabi'i terjadi karena beberapa sebab yaitu Ketika huruf alif sesudah fathah, ketika ya sukun terletak sesudah kasroh, ketika huruf wawu sukun terletak sesudah dammah, fatkhah tegak, kasroh tegak dan dammah terbalik.

Mad thabi'i (asli) dibaca panjang dua rakaat = satu alif

(2) Mad Far'i . meliputi 6 macam yaitu:

(a) Mad wajib muttasil

Mad wajib muttasil adalah mad thabi'i yang bertemu dengan huruf hamzah setelah dan terletak dalam satu kata.

Contoh:

مِنَ السَّمَاءِ : Mad Thabi'i (أ ...) Sesudahnya ء

(b) Mad Ja'iz munfasil

Mad = panjang, ja'iz = boleh, munfasil = terpisah.

Mad ja'iz munfasil adalah mad thabi'i yang bertemu dengan huruf hamzah tetapi tidak dalam satu kata.

Contoh : إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ : Mad Thabi'i (أ ...) Sesudahnya ء

(c) Mad Aridh Lis Sukun

Mad= panjang, aridh= bermaksud, lis= untuk, sukun= mati.

Mad aridh lisukun adalah apabila mad thabi'i sesudahnya huruf mati yang tidak asli (diwaqafkan) maksud tidak mati yaitu ketika wassal menyambung bacaan dan waqaf mati karena berhenti. Contoh:

مُ :Mad Thabi'i (... ي) مُسْتَقِيمٌ
(diwaqafkan)²⁹

(d) Mad Badal

Mad= panjang, badal: penganti.

Mad badal apabila ada dua hamzah bertemu dalam satu kata, hamzah yang pertama hidup dan yang kedua mati.

Contoh: اَمَّنُوا اَمَّنُوا (Mad Badal dibaca 2 harakat)

(e) Mad 'Iwadh

Dinamakan mad iwadh apabila fathahtain (fathah tanwin) berada pada bacaan waqaf diakhiri kalimat / ayat . membacanya panjang seperti mad thabi'i dan tidak dibaca tanwin hanya fathah biasa. Contoh: سِرَاحًا

جَمِيلاً (Mad 'Iwad dibaca satu alif (2 harakat)).

²⁹ Syaiful Hadi, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : CV Dunia Ilmu, 2005), 115.

(f) Mad Lazim

Yaitu mad thabi'i yang bertemu dengan sukun yang berada dalam satu kata.

Contoh: **الْأَنَّ**: Mad Thabi'i (ا ...) sesudahnya **ل**(lam).

Dibaca sepanjang 3 alif (6 harakat).³⁰

c) Hukum Bacaan Waqaf

Secara bahasa, waqaf berarti berhenti atau menahan. Dalam istilah ilmu tajwid, waqaf berarti menghentikan suara diakhiri kata untuk bernafas sejenak kemudian meneruskan bacaan selanjutnya. Maksudnya, jika terdapat tanda bacaan waqaf dalam Al-qur'an, maka membacanya harus berhenti atau dihentikan karena nafas tidak kuat dengan niat meneruskan bacaan selanjutnya

Tanda waqaf dalam al-qura'an banyak macamnya, tetapi yang sering kita temui yaitu seperti berikut:

(1) Waqaf Lazim

Tanda waqafnya adalah mim.

Waqaf lazim artinya harus berhenti. Maksudnya, ketika membaca al-qur'an dan menemukan tanda waqaf lazim, maka pada tempat tersebut harus berhenti (waqaf).

³⁰ Ibid, 116.

(2) Waqaf Ja'iz

Ja'iz berarti boleh.

Oleh karena itu waqaf ja'iz dibedakan menjadi 3 macam yaitu ja'iz kafi, ja'iz tasawi, ja'iz hasan.³¹

2) Hadis

Pegertian hadis : kata hadis (arab: *hadist*) secara etimologi berarti ' komunikasi, cerita, percakapan, baik dalam konteks agama atau duniawi, atau dalam konteks sejarah atau peristiwa dan kejadian aktual. Penggunaannya dalam bentuk kata sifat atau adjektiva, mengandung arti al- jadid, yaitu: yang baharu, kalam dari al- qadim, yang lama dengan demikian pemakaian kata hadis disini- seolah- olah di maksudkan untuk membedakan dengan al- qura'an yang bersifat qadim.³²³³

a) Memahami hadis warisan rasulullah saw.

Hadis memiliki kedudukan yang penting setelah al- qur'an. istilah lain yang identik dengan hadis adalah as-sunnah adalah : segala sesuatu yang d nukil dari nabi muhammad saw.

Baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, sifat –sifat lahir

³¹ Ibid, 118.

³² Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis*, (Jakarta : Mutiara Sumber Widya, 2003), 31.

³³ Buku Siswa, Al-Qur, Al Hadist, (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), 5.

batinya ataupun pelalanan hidupnya sejak sebelum di angkat menjadi rassul maupu ssudah di angkat menjadi rsul.

Hadist di bedakan menjadi 3 yaitu

(1) Hadis qauli, yaitu hadis- hadis yang di ucapkan nabi saw.

Dalam berbagai bidang

(2) Hadis fi'li, perbuatan – perbuatan nabi saw. Yang sampai kepada kita melalui penukilan sahabat

(3) Hadis taqriri, keadaan nabi saw. Yang mendiamkan, tidak berkomentar dan tidak menyanggah serta menyetujui apa yang telah dilakukan oleh para sahabat

b) Mengetahui fungsi hadis

Adapun fungsi hadis secara umum adalah sebagai sumber ajaran hukum islam yang kedua setelah al-qur'an

Fungsi hadis terhadap al-qur'an

(1) Mengukuhkan hukum yang sudah ada di dalam al-qu'an

(2) Merinci ayat al-qur'an yang global

(3) Menetapkan hukum yang belum ada dalam al-qu'an

(4) Membatasi keumuman ayat al-qur'an

3) Pembelajaran Aqidah

Pengertian aqidah secara etimologis (lughatan), *aqidah* berakar dari kata *aqada-ya'qidu'-aqdan-aqidatan*. *'aqdan* berarti simpul, ikatan perjanjian dan kokoh, sehingga dapat di artikan aqidah adalah beberapa perkara yang wajib di yakini kebenarannya

oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.³⁴

a) Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Sebelum membahas tentang kitab-kitab Allah swt, terlebih dahulu kita jelaskan tentang pengertian kitab dan suhuf. Kitab ialah wahyu Allah swt. yang disampaikan kepada para Rasul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya. Sedangkan yang dimaksud suhuf ialah wahyu Allah swt. yang disampaikan kepada para rasul, merupakan dasar atau nasihat secara umum tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada umat manusia. Suhuf dapat pula diartikan dengan lembaran-lembaran yang tertulis.³⁵

Beriman kepada kitab-kitab Allah swt. berarti memercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan dan diajarkan kepada umat manusia. Beriman kepada kitab-kitab Allah swt merupakan rukun iman yang ketiga. Umat Islam wajib percaya dan meyakini dengan sungguh-sungguh.

³⁴ Yunahar Ilyas, *kuliyah aqidah islam* (Yogyakarta: LPPI, 1992), 1.

³⁵ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya: Erlangga, 2011), 17.

Firman Allah swt.

يَتَّيِبُهُا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ
عَلَى رَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ءَوَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ ءَوَكُتُبِهِ ءَوُرَسُولِهِ ءَوَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا

بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, tetapkan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (QS. An Nisa: 136)³⁶.

b) Nama-Nama Kitab Allah Dan Rasul Yang Menerima.

Di antara kitab-kitab Allah swt yang wajib kita yakini

ada 4 yaitu :

(1) Kitab Taurat

Kitab Taurat diwahyukan Allah swt kepada Nabi

Musa as di bukit Tursina (Mesir) sekitar abad 12 sebelum

Masehi. Pokok ajaran kitab Taurat berisi tentang aqidah

(tauhid) dan hukum-hukum syariat.³⁷

³⁶ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 110.

³⁷ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga, 2011), 17.

Firman Allah swt.

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ تَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ
 أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ
 كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَآخِشُوا
 وَلَا تَشْتَرُوا بِعَآيَتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
 فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. (QS Al Maidah : 44)³⁸

(2) Kitab Injil

Kitab Injil diwahyukan Allah swt.kepada Nabi Isa sekitar abad pertama masehi di daerah Yerusalem (Israel).

Pokok ajaran kitab Injil sama dengan kitab-kitab sebelumnya, namun sebagian menghapus hukum-hukum yang tertera dalam kitab Taurat yang tidak sesuai pada zaman itu sehingga kitab Injil yang asli tidak diketahui lagi beredaannya.

³⁸ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, 107.

Firman Allah swt.

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَرِهِمْ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ٤٦

Artinya : Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi Nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu: Taurat. dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, Yaitu kitab Taurat. dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.(QS. Al Maidah : 46)³⁹

Adapun Kandungandari kitab Injil adalah sebagai

berikut:

- (a) Seruan bertauhid kepada Allah swt.
- (b) Ajaran hidup zuhud dan menjauhi kerakusan terhadap dunia
- (c) Menghapus sebagian hukum taurat yang tidak sesuai lagi dengan zaman
- (d) Terdapat keterangan bahwa kelak akan datang utusan Allah swt yang terakhir bernama Ahmad atau Muhammad untuk menyempurnakan ajaran para pendahulunya.

³⁹ Muhamad Shohib, *Alquran dan terjemah*,106

(3) Kitab Zabur

Kitab zabor diwahyukan Allah swt kepada Nabi Daud sekitar abad ke-10 Sebelum Masehi di daerah Yerussalaem. Pokok ajaran kitab Zabur berisi tentang zikir, nasihat, dan hikmah, tidak memuat hukum-hukum syariat. Kitab zabor merupakan petunjuk bagi umat Nabi Daud agar bertauhid kepada Allah swt.

Firman Allah swt.

وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَىٰ بَعْضٍ ۖ وَءَاتَيْنَا دَاوُدَ
زَبُورًا ۝

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Daud. (Q.S. Al Isra : 55)⁴⁰

(4) Kitab Al Qur'an

Al Qur'an diwahyukan Allah swt. kepada nabi Muhammad saw. pada abad ke -6 masehi di dua kota Mekah dan Madinah.

Adapun Kandungan dari kitab Al Qur'an adalah sebagai berikut:

- (a) Aqidah
- (b) Syariah
- (c) Muamalah
- (d) Akhlaq
- (e) Janji dan ancaman

⁴⁰ Ibid, 589.

(f) Tarikh (sejarah umat yang lampau)

Selain percaya kepada Allah, orang yang beriman juga wajib percaya kepada kitab-kitab Allah, sebab iman kepada Allah dan iman kepada Rasul-Nya menjadi satu kesatuan yang utuh, Allah menurunkan kitab-kitab-nya untukdi jadikan pedoman oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupan demi mencapai keridhaan Allah sebagai puncak dari tujuan hidup yang sesungguhnya.

Allah telah mengutus para Rasul-Nya dan menurunkan pula kitab-kitab sebagai pedoman hidup manusia. Sejumlah kitab Allah yang wajib diimani adalah zabor, taurat, injil dan Al-qur'an, kitab-kitab ini memuat berbagai hal, terutama yang menyangkut misi profetik yaitu penyampaian risalah ketauhidan Allah SWT.⁴¹

4) Pembelajaran Akhlaq

Akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dala jiwa (manusia), yang dapat *melahirkan* suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama).Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama.⁴²

⁴¹ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya: Erlangga, 2011), 17.

⁴² Mahjuddin , *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta:Kalam Mulia, 2009), 1.

a) Membiasakan Perilaku Terpuji

(1) Zuhud

(a) Pengertian Zuhud

Menurut bahasa zuhud artinya kurang kemauan kepada sesuatu, sedangkan menurut istilah adalah suatu pola hidup yang menghindari keduniawian, karena ibadah kepada Allah, serta lebih mencintai kehidupan akhirat.

(b) Ciri-ciri orang zuhud

- i. Orang zuhud tidak menggantungkan kebahagiaan hidupnya pada harta yang dimiliki
- ii. Kebahagiaan seorang zahud tidak lagi terletak pada hal-hal yang bersifat material
- iii. Tidak tunduk pada kesenangan hawa nafsu

(c) Cara Bersikap dan berperilaku Zuhud

Orang yang bersikap zuhud tidak boleh meninggalkan kepentingan dunia untuk kepentingan akhirat. Islam menganjurkan adanya keseimbangan hidup untuk di dunia dan bekal di akhirat kelak. Zuhud dengan sikap meninggalkan dunia secara berlebihan sama tercelanya dengan mereka yang mengejar kehidupan di dunia tanpa memperdulikan urusan akhirat.

(d) Tingkatan Zuhud dari segi Kualitas

Tingkatan *pertama* Suatu sikap yang meninggalkan sesuatu yang bersifat duniwi, karena ia meyakini kehidupan dunia tidak bernilai sedikitpun dibandingkan dengan kenikmatan di akhirat

Tingkatan *kedua* Suatu sikap yang meninggalkan dunia karena menganggap rendah dan hina terhadap orang yang rakus terhadap harta kekayaan.

Tingkatan ketiga Suatu sikap yang berupaya meninggalkan dunia padahal hatinya berkeingi untuk memperoleh dunia.

(e) Contoh Prilaku Zuhud

- i. Orang yang berperilaku zuhud senantiasa mensyukuri setiap nikmat yang diberikan Allah Swt meskipun sedikit.
- ii. Senantiasa merasa cukup meskipun harta yang dimiliki sekedar untuk memenuhi kebutuhan primer saja.
- iii. Apabila memiliki harta maka ia tidak memikirkan harta tersebut kecuali digunakan sebagai penunjang kesempurnaan beribadah kepada Allah swt.

(2) Tawakal

(a) Pengertian Tawakal

Secara bahasa Tawakal artinya bersandar atau berserah diri. Sedangkan menurut istilah Tawakal adalah sikap bersandar dan mempercayakan diri kepada Allah. Menurut Imam Gazali pengertian tawakal adalah menyalurkan diri kepada Allah dalam menghadapi setiap kepentingan. Bersandar kepada Allah waktu menghadapi kesukaran dan teguh hati ketika ditimpa bencana, serta menerima dengan hati yang tenang.

Penyerahan diri secara mutlaq kepada Allah, melainkan penyerahan diri yang harus didahului dengan ikhtiar secara maksimal. Dasar perintah Tawakal kepada Allah. Semua perintah dalam bertawakal, biasanya selalu didahului oleh perintah melakukan sesuatu.

Firman Allah SWT.

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ١٦٠

Artinya : Jika Allah menolong kamu, Maka tidak ada orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), Maka siap akan gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal. (QS. Ali Imran : 160)⁴³

⁴³ Ibid, 50

(b) Ajaran dan nilai yang terkandung dalam Tawakal

- i. Tawakkal merupakan manifestasi (perwujudan) dari keimanan dan kepasrahan kepada Allah
- ii. Tawakal diperlukan setiap kali mengambil keputusan
- iii. Tawakal dapat menguatkan jiwa dalam menghadapi lawan untuk menegakan kebenaran

(c) Contoh Perilaku Tawakal di antara contoh tawakal antara lain :

- i. Orang yang bertawakal kepada Allah swt. apabila mendapat karunia selalu bersyukur, jika tidak ia akan bersabar.
- ii. Tidak pernah berkeluh kesah dan gelisah. Ia akan selalu berada dalam ketenangan dan ketentraman..
- iii. Orang yang bertawakal tidak berarti meninggalkan usaha dan ikhtiar.⁴⁴

b) Menghindari Perilaku Tercela

(1) Ananiah

(a) Pengertian Ananiah

Kata ananiah berasal dari bahasa Arab *ana* yang berarti saya atau aku, kemudian mendapat tambahan kata *iyah*. Ananiah berarti 'keakuan'. Sifat ananiah biasa

⁴⁴ Ibid, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, 100.

disebut egois, yaitu sikap hidup yang terlalu mementingkan diri sendiri bahkan jika perlu dengan mengorbankan kepentingan orang lain. egois merupakan sifat tercela yang dibenci oleh Allah swt. dan manusia karena cenderung berbuat sesuatu yang dapat merusak tatanan pergaulan kehidupan bermasyarakat. Orang yang egois biasanya membangga-banggakan diri sendiri, menganggap orang lain hina dan rendah. Padahal Allah Swt. dengan tegas tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Firman Allah swt :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ٣٦

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS. An Nisa : 36)⁴⁵

Contoh Ananiah; suka membanggakan diri sendiri, merasa diri paling benar, menganggap orang lain salah.

(b) Menghindari Prilaku Ananiah

Untuk dapat menghindari perilaku ananiah bukanlah suatu hal yang mudah karena setiap manusia pasti memiliki sikap egoistis. Hal-hal yang harus dilakukan agar terhindar dari perilaku ananiah sebagai berikut :

⁴⁵ Ibid, 77.

- i. Menyadari bahwa perbuatan ananiah dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain.
- ii. Menyadari bahwa perilaku ananiah apabila dibiarkan akan mengarah pada sikap takabur yang dibenci Allah swt
- iii. Membiasakan diri untuk bersedekah dan beramal saleh

(c) Akibat buruk dari sifat ananiah atau egois antara lain :

- i. Jauh dari pertolongan dan rahmat Allah, sebab orang yang egois tidak suka menolong orang lain.
- ii. Menumbuh suburkan sifat rakus, tamak, dan sombong.
- iii. Menimbulkan kebencian dan permusuhan, sehingga merugikan diri sendiri.

(2) Gadab

(a) Pengertian Gadab

Gadab (marah) secara bahasa artinya keras, kasar, dan padat. Orang yang marah (pemarrah) di sebut gadab. Gadab merupakan antonim (lawan kata) dari rida dan halim (murah hati). Secara istilah, gadab berarti sikap seseorang yang mudah marah karena tidak senang terhadap perlakuan atau perbuatan orang lain. Amarah selalu mendorong manusia bertindak laku buruk atau

jahat. Seorang pemarah tergolong lemah imannya karena berpandangan licik dan tidak dapat mengendalikan hawa nafsunya. Sebaliknya, jika seorang berpandangan luas dan dapat mengendalikan hawa nafsunya, maka ia akan bersikap arif atau bijaksana dalam menyelesaikan setiap masalah. Orang mukmin yang baik selalu bersedia memaafkan kesalahan saudaranya, baik yang diminta ataupun tidak, karena hanya mengharapkan keridaan Allah swt berfirman:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالصَّغِيرِ وَالْغَيْظِ

وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (QS. Ali Imran : 134).⁴⁶

(b) Menghindari Perilaku Gadab

Adapun untuk menghindari perilaku gadab diantaranya:

- (1) Senantiasa membaca istigfar sambil menarik napas panjang.
- (2) Meninggalkan factor-faktor yang menyebabkan timbulnya marah.
- (3) Menyadari bahwa perilaku amarah sangat dibenci Allah swt. dan manusia

⁴⁶ Ibid, 50.

(c) Akibat buruk sifat gadab atau pemaarah antara lain :

- (1) Dibenci Allah, Rasul-Nya, dan manusia.
- (2) Menimbulkan dendam dan sakit hati.
- (3) Menimbulkan rasa kebencian dan permusuhan, sehinggamerusak persahabatan dan persaudaraan.

(3) Hasad

(a) Pengertian Hasad

Secara bahasa berarti menaruh perasaan benci, tidak suka karena iri yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain. Secara istilah ialah usaha seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya tidak senang terhadap orang yang memperoleh keberuntungan atau karunia dari Allah Swt. Hasad biasanya timbul karena adanya permusuhan dan atau persaingan untuk saling menjatuhkan. Hasad merupakan penyakit rohani yang sangat berbahaya, karena harus dijaui. Apabila dibiarkan akan dapat merusak dan menghilangkan semua amal kebaikan seseorang.

Adapun beberapa contoh Hasad sebagai berikut:

- (1) Mencemarkan nama baik orang lain, menjelek-jelekan orang lain karena iri,
- (2) dan suka memusuhi orang lain.

Cara menghindari perilaku hasad antara lain:

- (1.) Berusaha untuk mensyukuri setiap nikmat yang diberikan Allah swt.
- (2.) Menyadari bahwa perilaku hasad sangat berbahaya dan harus dihindari.
- (3.) Menyadari bahwa perilaku hasad dapat menghapus segala kebaikan yang dilakukan

5) Pembelajaran Fiqih (Ibadah)

Dalam kamus bahasa arab, kata ibadah berasal dari bahasa arab yaitu, *adaba-ya' budu* yang artinya menyembah, mengabdikan dan menghinakan kepada Allah swt.⁴⁷

Pengertian Ibadah ialah secara generalisasi berarti semua perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah swt yang dilakukan dengan ikhlas untuk memperoleh ridha Allah swt ibadah dalam pengertian inilah yang dimaksud dengan tugas hidup manusia Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Adz-dzariyat:56)⁴⁸.

⁴⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuriyah,1989), 525.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur' an Dan Terjemah*, 524.

Ibadah adalah puncak ketundukan yang tertinggi yang timbul dari kesadaran hati sanubari dalam rangka mengagungkan yang di sembah.

Salah satu bagian dari syari'at islam adalah ibadah. Ibadah artinya menghambakan diri kepada Allah swt ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena ia manusia yang beribadah kepada Allah di sebut '*abdullah* atau hamba Allah. Hidup seseorang hamba tidak ada alternative lain selain taat, patuh, dan berserah diri kepada Allah. Karena itu menjadi inti dari ibadah adalah ketaatan, kepatuhan, dan penyerahan diri secara total kepada Allah swt.⁴⁹

a) Ketentuan-ketentuan mandi wajib

Yang di maksud mandi wajib adalah mengalirkan air ke seluruh badandengan niat. Sebagai orang islam diwajibkan mandi wajib dikarenakan ada *enam* diantaranya biasanya terjadi pada laki-laki dan padaperempuan dan *tiga* lagi tertentu (khusus) pada perempuandiantaranya:

- (1) Bersetubuh, baik keluar mani ataupun tidak
- (2) Keluar mani baik keluarnya melalui mimpi ataupun sebab lain dengan sengaja atau tidak, dengan perbuatan sendiri atau bukan.

⁴⁹ Zainuddin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), 1.

- (3) Mati. Orang Islam yang mati, fardu kifayah atas muslim yang hidup memandikannya, kecuali yang mati syahid.
- (4) Haid. Apabila seorang perempuan berhenti dari haid, ia wajib mandi agar ia dapat sholat dan dapat bercampur dengan suaminya, dengan mandi itupun menjadi segar dan sehat kembali.
- (5) Nifas. Yang dinamakan nifas ialah darah yang keluar dari kemaluan perempuan sesudah melahirkan anak. Darah itu merupakan darah haid yang berkumpul, tidak keluar sewaktu perempuan mengandung.
- (6) Melahirkan. Baik anak yang dilahirkan itu cukup umur ataupun tidak, seperti keguguran.⁵⁰

b) Memahami Tatacara Sholat

Kata sholat berasal dari bahasa arab ialah “do’a”, yang di maksud disini ialah “ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.⁵¹

(1) Syarat wajib sholat

Kewajiban sholat di sebabkan atas orang-orang yang memenuhi syarat-syarat, yaitu islam, balig, berakal, dan suci. Orang kafir yang tidak di tuntutan melakukan sholat

⁵⁰ Sulaiman rasjid, *Fiqih Islam*, (Yogyakarta: Sinar Barualgen Sindo, 2010), 34.

⁵¹ Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosda, 2009), 23.

karena sholat tidak syah di lakukan oleh mereka. Begitu juga dengan orang-orang murtad, namun jika kembali masuk islam, ia harus mengganti sholat yang di tinggalkan selama kemurtadan.

Jika orang yang telah memenuhi persyaratan diatas lalu meninggalkan sholat di pandang kafir karena tidak mengakui kewajiban dan wajib di bunuh sebagai orang murtad, menurut bebarapa pendapat lain bahwasanya orang yang tidak sholat tidak diwajibkan di bunuh akan tetapi di penjarakan sampai dia maulaksanakan solat.⁵²

(2) Waktu-waktu sholat

Sholat fardu lima waktu di lakukan dengan waktu-waktu tertentu antara lain:

(a) Salat zuhur

Ulamak sepakat bahwa permulaan waktu zuhur itu ketika matahari tergelincir.

(b) Sholat asar

Saat bermula dari bayang-bayang suatu benda itu telah sama panjang dengan benda itu sendiri hingga terbenam

⁵² Ibid., 25.

(c) Solat magrib

Waktu mulai masuk bila matahari telah terbenam dan tersembunyi dibalik tirai dan berlangsung hingga terbenam syafak (awan merah).

(d) Solat isya'

Menurut imam malik, syafi'I dan lainnya, awal waktu isya' itu adalah hingga (terbenam)-nya sinar merah. Sedangkan menurut imam hanafi, awal waktu isya' itu hingga sinar putih yang ada setelah sinar merah. Penyebab perbedaan ini karena adanya *isytirak* dalam kata *syafaq*. Kata *syafaqin* ini berarti sinar merah yang bisa berarti sinar putih. Sinar putih sudah dapat di pastikan tertanam setelah sinar merah di permulaan malam.

(e) Solat Subuh

Shoalat subuh itu ketika terbit fajar *shidiq* dan akhir waktunya ketika terbit fajar. Namun riwayat Ibnu Qasim dan beberapa *fuqaha* syafi'i menyatakan bahwa akhir waktu subuh sampai tampak sinar matahari.⁵³

(3) Syarat Sah Sholat

Salat dianggap sah jika dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu sebagai berikut:

⁵³Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, 61-26.

(a) Suci badan dari hadas dan najis

Orang yang hendak salat harus suci, baik dari hadas kecil maupun besar, dengan mandi, wudu, atau, tayamum sesuai dengan keadaannya masing-masing. Jika seseorang melakukan salat tanpa bersuci dari hadas, baik dengan sengaja maupun terlupakan, maka salatnya tidak sah, dan jika ia berhadas setelah mulai salat, salatnya menjadi batal, sebab syaratnya tidak terpenuhi.

(b) Menutupi aurat dengan pakaian yang bersih.

Menurut bahasa kekurangan, cacat, dan sesuatu yang melakukan, menutup aurat itu wajib dalam segala hal, di dalam dan diluar solat. Kewajiban menutup aurat ini sudah menjadi konsesus (*ijma'*).

Adapun batas aurat yang wajib ditutupi, bagi laki-laki antara pusar dan lutut dan bagi perempuan seluruh tubuhnya, kecuali wajah dan kedua telapak tangannya. Namun menurut Ahmad bin hambal, aurat laki-laki hanyalah qubul dan dubur, tetapi aurat perempuan adalah seluruhnya termasuk wajah dan kedua tangannya. Menurut Abu Hanifah, telapak kaki perempuan tidak termasuk aurat.

(c) Mengetahui Masuk Waktu Salat

Mengetahui masuknya waktunya solat bisa berdasarkan tanda-tanda tertentu seperti telah di jelaskan atau tanda-tanda lainnya, misalkan kokok ayam, suara azan, posisi bintang-bintang, penghitungan waktu salat dengan menggunakan rumus-rumus ilmu falak dan lain sebagainya. Disamping itu bisa juga berdasarkan ijtihad, yakni berupa perkiraan waktu berdasarkan kegiatan tertentu, seperti membaca wirid atau pelajaran, menulis, menjahid, atau pekerjaan lainnya. Orang yang tidak sanggup berijtihad karena tidak mengetahui tanda-tanda terkaid, dapat bertaklid mengikuti ijtihad orang lain.

(d) Menghadap Kiblat

Orang muslim apabila dalam melaksanakan solat akan tetapi tidak menghadap kiblat maka solatnya tidak sah.⁵⁴

(4) Rukun Solat

Pekerjaan yang termasuk dalam rukun solat adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Ibid., 29-31.

- (a) Niat. Adalah “menyengaja” suatu perbuatan. Dengan adanya kesengajaan ini, perbuatan dinamakan *ikhtijari* (kemauan sendiri bukan di paksa).
- (b) Berdiri bagi orang yang berkuasa. Orang yang tidak kuasa berdiri, boleh solat sambil duduk, kalau tidak kuasa duduk, boleh berbaring; dan jika tidak kuasa berbaring, boleh menelentang; kalau tidak bisa demikian, solatnya sekuasanya, sekalipun dengan isyarat. Yang penting tidak boleh di tinggalkan selama masih iman masih ada.
- (c) Takbiratul ihram. Menurut Al-Nawawi mengatakan bahwasanya ada dalil yang menegaskan bahwasanya takbir termasuk rukun solat, sebab di dalamnya Rasulullah mengemukakan yang fardu-fardu saja tentu saja takbir termasuk fardu juga.
- (d) Membaca surat al-fatimah membaca surat alfatihah dalam solat hukumnya wajib berdasarkan hadis yang artinya “tidaklah solat bagi orang yang tidak membaca Al-Fatihah”.Hadis itu menunjukkan bahwa membaca Al-Fatihah itu diwajibkan.
- (e) Rukuk dan tumakninah dalam rukuk. Rukuk itu sekurang-kurangnya menunduk sedemikian rupa sehingga telapak tangan dapat di letakkan di lutut.

- (f) I'tidal dan thuma' ninah. I'tidal mengembalikan semua anggota tubuh kepada posisinya sebelum ruku' baik dalam solat berdiri maupun duduk
- (g) Sujud dua kali serta tumakninah. Posisi duduk hendaknya dilakukan dengan menekit, berarti pinggul lebih tinggi dari pada kepala.
- (h) Duduk diantara dua sujud. Sekurang-kurangnya meletakkan dahi di lantai
- (i) Duduk akhir. Dalam duduk mengucapkan tasahud dan solawat.
- (j) Mengucapkan salam dalam mengucapkan salam yang diwajibkan adalah salam yanag pertama.⁵⁵



⁵⁵ Ibid, 75.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dengan cara untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian di uji kebenaran yang mungkin masih diragukan. Untuk memastikan kebenaran data, karena data sosial sering sulit di pastikan kebenarannya, dengan melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi/gabungan (karena dengan teknik pengumpulan data tertentu belum dapat menemukan apa yang yang dituju, maka ganti dengan teknik lain), maka kepastian data akan lebih terjamin. Selain itu dengan metode kualitatif, data yang di peroleh diuji kredibilitasnya, dan peneliti berakhir setelah data itu jenuh, maka kepastian data akan di peroleh.⁵⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut (Denzin dan Lincoln 1987) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar amaliah, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin menggambarkan kondisi pembelajaran di SMP Ainul Yaqin khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawan cara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2008), 25.

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau kelompok orang⁵⁷.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis maksudkan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵⁸ Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah SMP Ainul Yaqin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah adalah tempat terdapatnya subjek penelitian, peneliti memilih SMP di pondok pesantren Ainul Yaqin di SMP kelas VIII Pondok Pesantren Ainul Yaqin Klanceng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi yang ada di dalam SMP Ainul Yaqin sebab evaluasi hasil belajar yang di lakukan di sini yaitu setiap guru memiliki catatan belajar siswanya yang di simpan dalam bentuk file khusus untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik. Evaluasi ini disebut dengan evaluasi

⁵⁷Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revolusi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 5-6.

⁵⁸Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 73.

berbasis portofolio. Jadi evaluasi yang dilakukan guru yang di simpan dalam bentuk file khusus nantinya akan di lampirkan dalam rapot peserta didik jadi guru dan orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar anak didiknya. Maka peneliti tertarik untuk mendiskripsikan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian juga mengandung pengertian seberapa banyak informasi data yang akan diteliti, dalam pencarian data dari sumber yang akan diwawancarai (informan) penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *Purposive Sampling* (sampling pertimbangan). *Purposive Sampling* ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁵⁹

Adanya suatu permasalahan dan suatu hal yang perlu di ungkapkan untuk di teliti.

Subyek penelitian sering disebut dengan sumber data, artinya dari mana data penelitian ini diperoleh, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah
2. Guru (Wali kelas, Guru Mata Pelajaran)
3. TU

⁵⁹Buchari Alma, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 63.

4. Siswa

Subjek penelitian pada penelitian ini didasarkan pada upaya pencarian data. Data hasil peneliti diperoleh dari subyek dan informasi yang sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Adapun penelitian ini menggunakan suatu pertimbangan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sumber data dengan satu pertimbangan tertentu yang di anggap paling tahu apa yang akan di teliti dan diharapka.⁶⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di harapkan dalam penelitian maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi (1986) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶¹ Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan observasi adalah:

- a. Letak geografis penelitian d sekolah SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015
- b. Sarana dan prasarana di sekolah SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015.

⁶⁰ Ibid,218.

⁶¹Sugiyono,*Penelitian Kuantitatif dan R &D*,145.

- c. Pelaksanaa evaluasi berbasis portofolio pada kelas VIII di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015.

2. Metode Interview

Metode interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut,⁶²

Dalam hal ini penelitian menggunakan pedoman wawancara “*semi structured*” yaitu gabungan antara pewawancara struktur dengan tidak struktur. Mula–mula pewawancara menyatakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di perdalam dengan mengoreksi keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang di peroleh bisa meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan interviu adalah:

- a. Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada mata pelajaran Al-quran dan Hadis di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran akidah akhlak di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015.
- c. Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran fiqih di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015.

⁶²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,(bandung, RemajaRodakarya, 2013), 186.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶³

Adapun yang diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a. Sejarah berdirinya SMP Ainul Yaqin
- b. Struktur pengurus SMP Ainul Yaqin
- c. Data seluruh siswa di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2014/2015.
- d. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang di akui validitasnya dalam memperkuat analisa objek pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategorikan dan susun uraiannya sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁴ (Moeleong, 2002: 103). Dan membuat gambaran yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam memberikan data akhir laporan penelitian.

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, keputusan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), 231

⁶⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

“kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengordinasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Dalam hal ini penyajian data merupakan langkah merancang deret dan kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matrik.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses analisa data yang harus dilakukan secara terus menerus guna menemukan validitas data kemudian.

F. Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemostrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang kossistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya.⁶⁵

⁶⁵Ibid, 105.

Dalam metode ini menggunakan triangulasi sumber triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanging terhadap data itu. Triangulasi itu sendiri di bagi menjadi *empat* macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, penyidik, metode dan teori.

Triangulasisumber berarti membandingkan dan pengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang orang katakan di depan umum dan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan prestatif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan orang. 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁶

Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik sumber dengan pengamatan dan hasil data wawancara dengan isi suatu dokumen yang

⁶⁶. Ibid ,330.

berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua modus tersebut cukup simple, efektif dan mudah dilaksanakan.

Teknik triangulasi lebih menggunakan efektifitas proses dan hasil yang di gunakan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan metode sudah dilakukan dengan baik.⁶⁷

G. Tahapan–tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan dalam penelitian⁶⁸.

Untuk mengetahui proses penelitian oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap–tahap penelitian. Tahapan penelitian yang di lalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra laporan

Ada tujuh tahap kegiatan yang harus di lakukan oleh peneliti dalam tahap ini di tambah dengan satu pertimbangan yang perlu di pahami, yaitu penelitian lapangan dan pertimbangan tersebut di uraikan berikut ini:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memlihndan memanfaatkan informasi

⁶⁷Burhan Bungiin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003),191.

⁶⁸STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 330.

- f. Menyiapkan peralatan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Ainul Yaqin Ajung.

SMP Ainul Yaqin adalah lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Ainul Yaqin. SMP Ainul Yaqin Berdiri Pada Tahun 2009, akan tetapi SMP tersebut masih berstatus SMP terbuka yang segala peraturannya mengikuti kepada sekolah yang menjadi induknya. Sesuai Surat Rekomendasi Bupati Jember nomor 421.3/586.21/310/2012 tanggal 9 Mei 2012 dan sesuai surat Rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember nomor 421.3/3759/413/2012 tanggal 8 oktober 2012 SMP tersebut resmi berdiri sendiri dengan nama SMP Ainul Yaqin yang di kepalai oleh Bapak Ahmad Amin sururi, S. Pd. I.

Sejak resmi pada tahun 2012 SMP Ainul Yaqin melaksanakan pendidikan reguler di pagi hari layaknya sekolah-sekolah formal lainnya.⁶⁹

2. Visi-Misi SMP Ainul Yaqin Ajung

Di dalam mengembangkan dan menjalankan kegiatan pendidikan, setiap lembaga pasti mempunyai suatu tujuan khusus yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari lembaga pendidikan tersebut. Dalam mewujudkan

⁶⁹ Dokumentasi SMP Ainul Yaqin Tgl 11 Septemer 2015

tujuan pendidikan yang diinginkan, setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi

Visi dan misi SMP Ainul Yaqin adalah mencetak manusia mandiri dan berguna bagi negara dan agama.yang tetap berpijak pada *Addin (Religius), Al-Aql (intelektual), Al-haya' (integritas), dan Al-Amalus Shoolih (prestasi).*

3. Keadaan Guru SMP Ainul Yaqin

Guru adalah pribadi yang menentukan maju atau tidaknya sebuah bangsa dan peradaban manusia. Di tangannya, seorang anak yang awalnya tidak tahu apa-apa menjadi pribadi jenius.Melalui sentuhannyalah lahir generasi-generasi unggul.Ia “turun” untuk memberantas kebodohan umat manusia, sekaligus menghujamkan kearifan sehingga manusia bisa faham tentang makna kedirian dan kehidupan. Di SMP Ainul Yaqin ada 12 guru, dalam segi pendidikan masih sebagian yang telah menempuh sarjana.Mayoritas guru SMP Ainul Yaqin berlatar belakang pesantren, maka tidak heran ketika pembelajaran yang ada di SMP Ainul Yaqin berkarakter Pesantren. Dan dari situlah yang membuat SMP Ainul Yaqin unik dan berbeda dengan lembaga lain. adapun data guru SMP Ainul Yaqin Ajung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru SMP Ainul Yaqin Ajung Tahun Pelajaran 2013/2014⁷⁰

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Abd. Haris, S. Pd. I	Pendidikan Agama Islam(PAI)
2	Dra. Emi Kusminarni	Pendidikan Kewarganegaraan(PKN)
3	Nisfu Lailiyah, S. Pd	Matematika
4	Imron Rosidi	Bahasa Indonesia
5	Siti Munifah	Bahasa Inggris
6	Awang Darmawan	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
7	Ziaul Haq Fathullah, S. Sos. I	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8	Moh. Andi Hidayat	Penjaskes
9	M. Ali Fikri	TIK
10	Maghfirotus Sholihah	Bahasa Arab\
11	Rizky Alfiyan	Bahasa Daerah
12	Dani Ainurrofiq, NS.	Seni Budaya

⁷⁰ Dokumentasi SMP Ainul Yaqin Tahun 2015

4. Letak Geografis

SMP Ainul Yaqin Ajung terletak di ujung utara kecamatan Ajung, Tepatnya di Jl. Ottista no. 13 dusun klanceng Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sebelah selatan : Berbatasan dengan dusun Krajan.

Sebelah barat : Bertasan dengan Sungai Bedadung.

Sebelah timur : Berbatasan dengan dusun Klanceng Timur.

Sebelah utara : Berbatasan dengan Kelurahan Mangli.

5. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Adapun kurikulum di SMP Ainul Yaqin menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Adapun pembelajaran di kembangkan melalui pendekatan sistem belajar tuntas (mastery learning). Pembelajaran tuntas adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar yang di tetapkan pada tahun pelajaran 2013/ 2014 SMP Ainul Yaqin Ajung.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung terhadap keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan, serta efektifitas dan efesiensi waktu dalam proses belajar mengajar di SMP

Ainul Yaqin Ajung. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut :⁷¹

Tabel 4.3
Keadaan sarana dan prasarana SMP Ainul Yaqin Ajung
Tahun pelajaran 2013/2014

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m ²	Kondisi
1	Ruang Kelas	3	140	Baik
2	Ruang Ka. Sekolah	-	-	-
3	Ruang Guru	1	42	Baik
4	Ruang Tata Usaha	-	-	-
5	Lab. Computer	-	-	-
6	Lab Fisika	-	-	-
7	Lab Biologi	-	-	-
8	Lab Bahasa	-	-	-
9	Perpustakaan	-	-	-
10	Ruang Ketrampilan	-	-	-
11	Ruang Kesenian	-	-	-
12	Ruang BP/BK	-	-	-
13	Ruang Aula	1	100	Baik
14	Masjid/Musholla	1	81	Baik
15	Kantin	1	80	Baik
16	Asrama	14	140	Baik
17	WC guru	1	10	Baik
18	WC siswa	7	70	Baik
19	Salon	2	Buah	
20	Kamera Infra Merah	-	-	
21	Jam Dinding	2	Buah	
22	Digital Video Multi Plexer	-	Unit	
23	Gambar Presiden, Wakil & Lambang Negara	2	Buah	
24	P3K	1	kotak	
25	Korden Lengkap	1	lembar	
26	Pigora Ketertiban	3	Buah	
27	Pigora Do'a	-	-	
28	Kipas Angin	-	-	
29	Kaca Jendela Kelas	-	-	
30	Almari Kelas	2	Buah	

⁷¹ Dokumentasi SMP Ainul Yaqin Tahun 2015

31	Black Board Kelas	3	Buah
32	Meja Guru	2	Buah
33	Meja Osis	-	-
34	Komputer Guru	2	Unit
35	Komputer Osis	1	Unit
36	Print Digital	1	Unit
37	Almari Osis	1	Buah
38	White Board Kelas	2	lembar
39	Mading Siswa`	1	Buah
40	Mading Sekolah	1	Buah
41	Dispenser	1	Buah
42	Kursi+Meja Tamu	1	Set
43	Kursi Siswa	35	Buah
44	Kalender	3	Buah
45	Alat Peraga IPS: 1. Peta 2. Atlas 3. Kompas 4. Globe 5. Batu-batuan	8 55 9 1 24	Buah Buah Buah Buah Jenis
46	Sarana Olahraga: 1. Bola Sepak 2. Bola Volley 3. Bulu Tangkis	1 1 2	Buah Buah Buah
47	Alat Peraga Matematika: 1. Model Persegi Panjang 2. Model Persegi 3. Model Jajar Genjang 4. Model Belah Ketupat 5. Model Layang-layang 6. Model Trapesium Sama Kaki 7. Model Trapesium Sembarang 8. Model Segi tiga Sama Kaki 9. Model Bidang Segi tiga S. Kaki 10. Model Bidang Segi Tiga S. Sisi 11. Model Bidang Segi Tiga Lancip 12. Model Bidang Segi Tiga Siku2 13. Model Bidang Segitiga Tumpul 14. Model Bidang Lingkaran 15. Busur	9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 2 2	Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah
48	Sarana UKS: 1. Kotak Obat	1 2	Buah Jenis

	2. Obat-Obatan		
49	ATK: 1. Board Marker 2. Gunting 3. Cutter 4. Staples 5. Isolasi 6. Penggaris	29 3 2 3 3 1	Buah Buah Buah Buah Buah Buah
50	Sarana Pramuka dan Osis 1. Bendera Merah Putih 2. Bendera Leli 3. Bendera Tunas 4. Peluit 5. Shemapore	2 1 1 1 1	Buah Buah Buah Buah Pasang

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Al-quran dan Hadis

Pendidikan Agama Islam Yaitu Sebagai usaha untuk memelihara dan menjaga fitrah peserta didik untuk mengembangkan potensi agar lebih baik. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di suatu lembaga khususnya di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember secara umum cakupannya adalah Qurdist, Akidah Ahlak, Fiqih. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio di sini diharapkan dapat meningkatkan belajar siswa agar semakin lebih baik lagi.

Evaluasi merupakan komponen yang ada di dalam kurikulum, sebagai mana yang telah di laksanakan di SMP Ainul Yaqin yaitu Evaluasi yang telah dilakukan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut akan di jelaskan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, berdasarkan

hasil wawancara dengan Bapak Abdul Haris selaku kepala sekolah di SMP

Ainul Yaqin beliau mengatakan bahwa:

“Pendidikan di SMP Ainul Yaqin sudah lebih baik dari tahun ketahun tentu pada keadaan sekarang tidak lepas dari kerja keras dan semangat kerjasama para guru dan semua warga sekolah, Evaluasi berbasis portofolio yang telah dilakukan di sini pada saat ini mulai di terapkan pada kelas satu dan kelas dua, karena harapan kami dan dewan guru siswa agar lebih semangat belajar serta kualitas belajarnya supaya meningkat dengan adanya tugas yang berbentuk portofolio. Penerapan evaluasi yang berbasis portofolio pada saat ini yang kami lakukan dengan para dewan guru untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan lancar hanya saja perlu ada pendalaman tentang evaluasi portofolio bagi guru – guru agar dalam pelaksanaannya nanti supaya lebih maksimal sehingga nantinya para guru bias memberi contoh yang baik bagi siswa. Sehingga siswa tidak merasa berat dalam menjalankan anjuran guru yang di berikan. Contoh: siswa di suruh menyebutkan fungsi Al quran dan isi pokok dalam Al quran yang dikerjakan dalam lembaran kertas yang nantinya akan di kumpulkan serta di simpan oleh siswa sebagai arsip untuk melihat peningkatan belajar dari waktu ke waktu, jadi tugas dalam bentuk lembaran atau catatan penting yang berkaitan dengan hasil belajar siswa tersebut di simpan guna untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Terkadang model pembelajaran seperti ini harus tetap di pertahankan di karenakan pengumpulan arsip hasil belajar siswa sangat di butuhkan untuk menilai hasil strategi guru dalam mengajar serta hasil belajar siswa setelah guru member arahan kepada siswa untuk belajar, dari file tersebut nantinya saya bias melihat peningkatan proses pembelajaran yang sudah di terapkan. Dalam pelajaran PAI disini ada empat materi yang telah diajarkan yaitu materi Al-quran dan hadis, Akidah Ahlak, Fiqih. Dalam penerapan pelaksanaan evaluasi disini masih tiga materi yang menggunakan basis portofolio dikarenakan masih fokus pada tiga materi tersebut baru setelah ketiga materi dianggap sudah berjalan lancar dalam pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio maka semua materi PAI akan diterapkan evaluasi berbasis portofolio

Senada yang di sampaikan oleh Bapak Abdul Haris. Bapak Imron

Rosidi selaku waka kurikulum juga menyampaikan;

“Kalau berbicara Evaluasi tentu pasti tidak lepas dari kurikulum kalau di sini menggunakan tingkat satuan pendidikan jadi di terapkan melalui belajar tuntas untuk standart kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk mencapai kurikulum yang sudah di terapkan tentu ada

proses pembelajaran yang baik dan efektif. Sedangkan yang mengenai portofolio memang sudah di terapkan untuk mata pelajaran PAI, Portofolio di sini sebagai model evaluasi yang membutuhkan dokumen atau file yang di buat oleh siswa dari hasil belajar, menganalisis sesuatu hal yang di tuangkan dalam sebuah catatan yang nantinya sebagai acuan dari guru untuk menilai hasil belajar.⁷²

Dipaparkan juga oleh Bapak Abdul Haris selaku guru PAI beliau mengatakan;

Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio klu yang sudah diterapkan di sini berkelanjutan , dalam mata pelajaran PAI Evaluasi portofolio di laksanakan sesuai dengan masing – masing materi mata pelajaran PAI . Paradigma baru pada pembelajaran Portofolio menghendaki inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu Contoh wujudnya adalah inovasi yang dilakukan oleh guru Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan usaha atau kreatifitas guru dalam hal ini yaitu kebiasaan guru mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas, dan test. Sehingga nantinya akan tercapai pembelajaran yang baik dan inovatif serta bisa mengetahui perkembangan belajar siswa dengan berbagai tugas yang telah diberikan oleh guru. dalam pelaksanaannya siswa diberi tugas mencocokkan hukum bacaan yang ada pada tabel antara bacaan qolqolah sugro dan qolqolah sugro.⁷³

Senada dengan yang disampaikan oleh Luki Lukmanda, selaku siswa kelas VIII SMP Ainul Yaqin Ajung Jember. Dia mengatakan:

Teman-teman merasa lebih mudah mencerna materi qurdist yang ada dikarenakan teman-teman diberi waktu lebih banyak untuk berkreasi dalam mengerjakan tugas serta merangkum hal yang penting.⁷⁴

Diperkuat oleh Siti Abidah, siswa kelas VIII SMP Ainul Yaqin Ajung Jember mengatakan:

Selama saya mulai sekolah disini, saya belum pernah merasakan belajar yang begitu menyenangkan seperti yang saya rasakan seperti sekarang ini, karena dulu hanya menerangkan saja jadi saya merasa jenuh, namun sekarang sudah berbeda dikarenakan saya dan teman-

⁷² Imron Rosidi, *Wawancara*, Jember, 09 September 2015

⁷³ Ibid, 12 September 2015

⁷⁴ Luki Lukmanda, *Wawancara* jember, 15 September, 2015

teman diberi permainan serta berdiskusi yang menghasilkan rangkuman hasil kegiatan belajar.⁷⁵

Dari Observasi yang dilakukan, Peneliti melihat adanya aplikasi evaluasi portofolio yang di lakukan oleh guru serta adanya kerja kelompok siswa yang menghasilkan catatan penting dalam berdiskusi dan peneliti juga melihat adanya hasil tugas dari siswa yang di serahkan kepada guru yang mnatinya sebagai tolak ukur hasil belajar siswa khususnya pada materi qurdis..

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Agama Islam khususnya pada materi Al-quran dan Hadis sesuai Dengan apa yang disampaikan oleh informan dengan kenyataan yanag ada di lapangan.

2. Pelaksanaan Evaluasi berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada materi Akidah Akhlak.

Evaluasi merupakan komponen yang ada di dalam kurikulum, sebagai mana yang telah di laksanakan di SMP Ainul Yaqin yaitu Evaluasi yang telah dilakukan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Akidah Akhlak. Berikut akan di jelaskan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Haris selaku kepala sekolah guru PAI Ainul Yaqin beliu mengatakan bahwa:

⁷⁵ Siti Abidah, *Wawancara*, Jember, 15 September, 2015

“Pendidikan di SMP Ainul Yaqin sudah lebih baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari tahun ketahun tentu pada keadaan sekarang tidak lepas dari kerja keras dan semangat kerjasama para guru dan semua warga sekolah, Evaluasi berbasis portofolio pada Materi Akidah Ahlak yang telah dilakukan di sini pada saat ini mulai di terapkan pada kelas satu dan kelas dua, karena harapan saya siswa agar lebih semangat belajar serta kualitas belajarnya supaya meningkat dengan adanya tugas yang berbentuk portofolio. Penerapan evaluasi yang berbasis portofolio pada saat ini yang telah dilakukan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Akidah Ahlak sudah berjalan lancar hanya saja perlu ada pendalaman tentang evaluasi portofolio bagi guru – guru agar dalam pelaksanaannya nanti supaya lebih maksimal sehingga nantinya para guru bias memberi contoh yang baik bagi siswa. Sehingga siswa tidak merasa berat dalam menjalankan anjuran guru yang di berikan. Contoh: siswa di suruh menyebutkan macam-macam kitab Allah dan para nabi yang diwahyukan kitab oleh Allah yang dikerjakan dalam lembaran kertas yang nantinya akan di kumpulkan serta di simpan oleh siswa sebagai arsip untuk melihat peningkatan belajar dari waktu ke waktu dan siswa juga disuruh menyebutkan macam-macam perilaku terpuji dan tercela, jadi tugas dalam bentuk lembaran atau catatan penting yang berkaitan dengan hasil belajar siswa tersebut di simpan guna untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Terkadang model pembelajaran seperti ini harus tetap di pertahankan di karenakan pengumpulan arsip hasil belajar siswa sangat di butuhkan untuk menilai hasil strategi guru dalam mengajar serta hasil belajar siswa setelah guru memberi arahan kepada siswa untuk belajar, dari file tersebut nantinya bisa melihat peningkatan proses pembelajaran yang sudah di terapkan pada materi Akidah Ahlak.⁷⁶

Dipaparkan juga oleh Nisfu lailiyah sebagai wali kelas beliau mengatakan;

Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kalau yang dilakukan sudah ada beberapa karya siswa kelas dua yang kebetulan wali kelasnya saya .Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan oleh guru Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan usaha atau kreatifitas guru dalam hal ini yaitu kebiasaan guru mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas, dan test. Sehingga nantinya akan tercapai pembelajaran yang baik dan inovatif serta bisa mengetahui perkembangan belajar siswa

⁷⁶Abdul haris, *Wawancara*, jember, 07 september 2015

dengan berbagai tugas yang telah diberikan oleh guru. dalam pelaksanaannya siswa diberi banyak waktu untuk mendefinisikan materi serta siswa diberi kesempatan mengembangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan kemampuannya.⁷⁷

Dari Observasi yang dilakukan, Peneliti melihat adanya aplikasi evaluasi portofolio yang dilakukan oleh guru serta adanya kerja kelompok siswa yang menghasilkan catatan penting dalam berdiskusi dan peneliti juga melihat adanya hasil tugas dari siswa yang diserahkan kepada guru yang nantinya sebagai tolak ukur hasil belajar siswa khususnya pada materi Akidah Ahlak..

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Agama Islam khususnya pada materi Akidah Akhlak sesuai Dengan apa yang disampaikan oleh informan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

3. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Fiqih.

Evaluasi merupakan komponen yang ada di dalam kurikulum, sebagai mana yang telah dilaksanakan di SMP Ainul Yaqin yaitu Evaluasi yang telah dilakukan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Akidah Akhlak. Berikut akan dijelaskan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

⁷⁷Nisfu lailiyah, *wawancara*, 07 September, 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Haris selaku guru PAI Ainul Yaqin beliau mengatakan bahwa:

“Pendidikan di SMP Ainul Yaqin sudah lebih baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari tahun ketahun tentu pada keadaan sekarang tidak lepas dari kerja keras dan semangat kerjasama para guru dan semua warga sekolah, Evaluasi berbasis portofolio pada Materi Fiqih yang telah dilakukan di sini pada saat ini mulai di terapkan pada kelas satu dan kelas dua, karena harapan saya siswa agar lebih semangat belajar serta kualitas belajarnya supaya meningkat dengan adanya tugas yang berbentuk portofolio. Penerapan evaluasi yang berbasis portofolio pada saat ini yang telah dilakukan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Fiqih sudah berjalan lancar hanya saja perlu ada pendalaman tentang evaluasi portofolio bagi guru – guru agar dalam pelaksanaannya nanti supaya lebih maksimal sehingga nantinya para guru bias memberi contoh yang baik bagi siswa. Sehingga siswa tidak merasa berat dalam menjalankan anjuran guru yang di berikan. Contoh: siswa di suruh menganalisis tentang apa saja yang harus diwajibkan untuk mandi besar dan syarat untuk mengerjakan sholat serta menganalisis antara sholat sunah muakad dan goiru muakad yang dikerjakan dalam lembaran kertas yang nantinya akan di kumpulkan serta di simpan oleh siswa sebagai arsip untuk melihat peningkatan belajar dari waktu kewaktu , jadi tugas dalam bentuk lembaran atau catatan penting yang berkaitan dengan hasil belajar siswa tersebut di simpan guna untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada materi Fiqih. Terkadang model pembelajaran seperti ini harus tetap di pertahankan di karenakan pengumpulan arsip hasil belajar siswa sangat di butuhkan untuk menilai hasil strategi guru dalam mengajar serta hasil belajar siswa setelah guru memberi arahan kepada siswa untuk belajar, dari file tersebut nantinya bisa melihat peningkatan proses pembelajaran yang sudah di terapkan pada materi Fiqih.⁷⁸

Dipaparkan juga oleh Nisfu lailiyah sebagai wali kelas beliau mengatakan;

Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kalau yang dilakukan sudah ada beberapa karya siswa kelas dua yang kebetulan wali kelasnya saya .Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan oleh guru Agama Islam dalam

⁷⁸ Abdul Haris, *wawancara*. 08 september, 2015

kegiatan pembelajaran di kelas dan usaha atau kreatifitas guru dalam hal ini yaitu kebiasaan guru mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas, dan test. Sehingga nantinya akan tercapai pembelajaran yang baik dan inovatif serta bisa mengetahui perkembangan belajar siswa dengan berbagai tugas yang telah diberikan oleh guru. dalam pelaksanaannya siswa diberi banyak waktu untuk mendefinisikan pada materi fiqh khususnya tentang sholat fardu.⁷⁹

Dari Observasi yang dilakukan, Peneliti melihat adanya aplikasi evaluasi portofolio yang dilakukan oleh guru serta adanya kerja kelompok siswa yang menghasilkan catatan penting dalam berdiskusi dan peneliti juga melihat adanya hasil tugas dari siswa yang diserahkan kepada guru yang nantinya sebagai tolak ukur hasil belajar siswa khususnya pada materi Fiqih.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Agama Islam khususnya pada materi Fiqih sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan dengan kenyataan yang ada di lapangan

C. Pembahasan Temuan

Pada dasarnya Evaluasi Portofolio adalah penilaian yang dilaksanakan secara terbuka, artinya guru sebagai evaluator bukan hanya berperan sebagai orang yang memberikan nilai atau kritik, akan tetapi siswa yang dievaluasi perlu memahami mengapa kritik itu muncul setelah tugas yang telah diberikan guru selesai dikerjakan siswa, oleh sebab itu guru harus terbuka melalui argumentasi yang tepat dalam setiap memberikan penilaian dari hasil belajar siswa, dalam

⁷⁹Nisfu Lailiyah, wawancara, 08 September, 2015

setiap proses pembelajaran guru harus menciptakan iklim belajar yang menyenangkan. Sehingga siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran karena tidak membosankan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pada bagian ini peneliti menggambarkan berbagai hasil temuan – temuan yang diungkap dari lapangan.

Adapun temuan – temuan yang peneliti temui, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis portofolio pada materi Al-quran dan Hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Evaluasi berbasis portofolio pada materi qurdist dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin sudah berjalan seperti yang di harapkan oleh kepala sekolah dan dewan guru. Dalam pelaksanaanya evaluasi portofolio sudah disambut baik oleh siswa dan orang tua siswa dari model evaluasi portofolio tersebut siswa merasa setiap tugas yang diberikan oleh guru membawa siswa lebih inovatif dan kreatif.”

Sebelum pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada pada materi Al-quran dan Hadis berlangsung dengan pembelajaran yang monoton jadi guru menerangkan siswa hanya mendengarkan yang membuat siswa bosan dengan pengajaran seperti itu serta tidak nampak peningkatan motivasi belajar siswa maupun hasil belajar siswa. Ketika Evaluasi Berbasis portofolio di terapkan pada materi

qurdist pembelajarannya dirubah, dalam pelaksanaannya ketika guru habis menerangkan tentang materi Al-quran dan hadis siswa dibentuk kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diberikan serta mengerjakan tugas yang diberikan guru. Contohnya: siswa disuruh mencari hukum bacaan qolqolah sugro dan qolqolah kubro setelah selesai siswa di suruh menjelaskan dari isi tugas yang sudah dikerjakan kepada temanya dari kegiatan tersebut siswa sudah merasa tidak jenuh dari pada hanya diam. contoh tersebut salah satu dari pelaksanaan evaluasi portofolio yang sudah dilaksanakan.

Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio diatas memberikan perubahan yang lebih baik dari cara pengajarannya dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Keadaan ini sesuai dengan hasil maupun informasi yang peneliti dapatkan di lapangan. Serta sesuai dengan teori yang ada sebelumnya bahwasanya pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio memberikan penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksikan suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan bahan bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun peserta didik.

2. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio pada materi Akidah Ahlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti, pengertian ini menegaskan prilaku serta tindakan yang telah di lakukan peserta didik akan di evaluasi.

Penerapan evaluasi berbasis portofolio dalam pembelajaran di SMP Ainul Yaqin dalam hal mata pelajaran akidah ahlak, siswa kelas delapan yang ada di Ainul yaqin melaksanakan proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas menganalisis macam-macam perilaku tercela dan perilaku terpuji yang bertujuan mengukur sejauhmana kemampuan siswa dalam mengkonstruksi dan merefleksi suatu pekerjaan/tugas atau karya dengan mengoleksi atau mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dikonstruksi oleh siswa, sehingga hasil konstruksi tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Jadi penilaian portofolio merupakan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja siswa atau digunakan untuk menilai kinerja.

Evaluasi berbasis portofolio ini juga membantu siswa lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan belajarnya. memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak terlibat, dan siswa sendiri dapat dengan mudah mengontrol sejauhmanaperkembangan kemampuan yang telah diperolehnya. Jadi siswa akan mampu melakukan proses pembelajaran dengan maksimal dari sini siswa bisamenemukan kelebihan dan kekurangannya. Serta sesuai dengan teori yang ada sebelumnya bahwasanya pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio memberikan penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksikan suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan bahan bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun peserta didik.

3. Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Materi Fiqih Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penerapan Evaluasi berbasis portofolio pada pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin dalam pengajarannya pada mata pelajaran fiqih seperti tata cara melaksanakan sholat sunnah serta macam – macam sholat sunnah guru memberikan penjelasan mengenai sholat sunnah ketika guru selesai menjelaskan tentang pengertian sholat sunnah siswa di bentuk kelompok untuk melakukan diskusi yang berkaitan dengan sholat sunnah siswa di bekali dengan buku LKS dan Buku Paket untuk meresum serta mencatat hasil dari diskusi tersebut yang nantinya hasil dari diskusi akan menemukan jawaban yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Dari sekian banyak tugas yang telah diberikan guru memnyelexi tugas yang terbaik untuk di jadikan acuan penilaian.

Penerapan model pembelajaran yang seperti ini membantu siswa untuk lebih kreatif dalam menyalurkan imajinasinya dalam proses belajarnya, menumbuhkan prilaku yang baik melalui materi fiqih tentang sholat sunnah, jadi siswa akan lebih meresapi arti dari sholat tersebut dengan berdiskusi dengan teman serta akan mudah teringan karena siswa mencatat pokok penting dari sholat sunnah dan guru menjelaskan tentang sholat sunnah kepada siswa dari situlah siswa lebih mengerti tentang materi fiqih khususnya sholat sunnah. Serta sesuai dengan teori yang ada sebelumnya bahwasanya pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio

memberikan penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksikan suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun peserta didik.



BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan Merupakan rangkuman dari serangkaian hasil penelitian yang ditemukan di lapangan. Dalam hal ini peneliti menuangkan kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat di deskripsikan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin sangat membawa dampak positif bagi semangat belajar siswa, ini bisa di lihat dari perilaku belajar siswa yang lebih rajin serta banyak karya siswa yang berkualitas.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan adalah hasil akhir dari sebuah penelitian dan perbandingan dari teori-teori yang telah di dapatkan. Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini terdapat tiga yaitu:

- a. Dari segi Al-qura'an dan hadis, Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin. Untuk pelaksanaannya yaitu menganalisis bacaan qolqolah sugro dan qolqolah kubro dari situ siswa bisa mengembangkan kreatifitasnya dan Siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajarnya karena guru menerapkan pembelajaran yang inovatif dan siswa diberi kesempatan waktu lebih banyak untuk menuangkan kreatifitas dan imajinasinya.

- b. Dari segi Akidah Akhlak, Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio pada pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin. Dalam pelaksanaannya tugas portofolio pada Akidah Ahlak yaitu siswa diberi tugas menyebutkan dan menganalisis macam-macam perilaku terpuji dan tercela dan membiasakan kedisiplinan dalam proses belajarnya serta bertanggung jawab dengan tugas/ catatan setiap ada proses pembelajaran .serta siswa lebih berhati – hati dalam bertindak laku, karena proses belajarnya siswa memperhatikan betul hal-hal yang baik dan buruk.serta siswa memiliki catatan dari hasil belajarnya.
- c. Dari segi fiqih, Pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin. Untuk pelaksanaan tugas portofolio menyebutkan kretirea sholat sunnah goiru muakad dan sholat sunnah muakad dan juga di SMP Ainul Yaqin diterapkan juga dengan adanya sholat Zuhur berjamaah dan sholat duha sesuai dengan kelasnya masing-masing.dari hasil evaluasi portofolio guru serta orang tua siswa bias mengetahui perkembangan belajar siswa dari tugas dan catatan siswa.

B. SARANSARAN

Adapun saran yang perlu disampaikan guna peningkatan proses pendidikan kedepanya agar lebih baik, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat diterima demi perbaikan penyelenggaraan pendidikan di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

1. Untuk kepala sekolah lebih memaksimalkan pelaksanaan proses evaluasi belajar dengan baik dan meningkatkan kebersamaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.
2. Bagi guru diharapkan lebih meningkatkan lagi keprofesionalannya, dan perhatiannya kepada peserta didik sehingga setiap perkembangannya peserta didik selalu dibawah pengawasan guru.
3. Bagi siswa hendaknya belajar yang rajin dan semangat agar yang menjadi cita-cita dapat tercapai, hormatilah kedua orang tua dan guru.



BIODATA PENULIS

Nama : Aris Lukmanul Hakim

Nim : 084 101 231

Tempat/tgl. Lahir : Jember , 12 Februari 1992

Alamat : Desa Wringinagung kecamatan Jombang Kabupaten Jember

Fakultas : Tarbiyah

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 07 Wringinagung (2004)

SMP : MTsN Wonorejo (2007)

SMA : SMA Ungulan BPPT Darussholah (2010)

S1 : Institut Agama Islam Negeri Jember (2015)

Motto Hidup : *"Menjadi Insan yang bermanfaat untuk orang lain."*

Pengalaman Organisasi :

- MAPALA PALMSTAR IAIN Jember
- IKATAN MAHASISWA WRINGINAGUNG
(IMW)

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Arifin, Zinal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arifudin, 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, GP Press Group
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta
- Arnie, Fajar. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro
- Dimiyati dan Mudjiyanto, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Hadi, Syaiful. 2005. *Pendidikan Agama Islam*, CV Dunia ilmu
- Hamdani, 2001. *Ulumul Quran*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya
- Hasbullah, 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliyah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Karman, 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku siswa, Al-Qur'an Hadist*, 2014
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Erlangga
- Mahjuddin, 2009. *Akhlaq Tasauf*. Jakarta: Kalam Mulia
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nawawi, Hadari dan Martini, Mimi. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rasjid, Sulaiman. 2010. *Fiqih Islam*, Yogyakarta: Sinar Barualgen Sindo
- Sahlan, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama*, Raja Grafindo Persada
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*
- Tim Penyusun. 2011. *Undang-undang sisdiknas UU RI No. 20 Th. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wardhana, Wisnu Arya. 2004. *Al- Qur'an dan Energi Nuklir*, Pustaka Pelajar
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuriyah
- Yuslem, Nawir. 2003. *Ulumul Hadis*, Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Zaenal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Posdakarya
- Zainuddin, 2002. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SEMBER DATA	METODE PENELITIAN	PERUMUSAN MASALAH
PELAKSANAAN EVALUASI BERBASIS PORTOFOLIO PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPAINUL YAQIN KELAS VIII JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015	1. Evaluasi berbasis portofolio	<p>1. Evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran</p> <p>1. Qurdist</p> <p>2. Akidah Akhlak</p> <p>3. FIQIH</p>	<p>a. Memahami hukum bacaan mad</p> <p>b. Memahami hukum bacaan waqaf.</p> <p>a. Memahami hadis warisan rasullah saw</p> <p>b. Memahami fungsi hadis</p> <p>a. Memahami kepada kitab – kitab Allah swt</p> <p>b. Memahami nama kitab- kitab Allah dan rosul yang menerimanya</p> <p>c. Membiasakan ahlak terpuji</p> <p>d. Menghindari ahlak tercela</p> <p>a. Memahami ketentuan taharah</p> <p>b. Memahami ketentuan sholat wajib</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>- Guru Mapel</p> <p>- Siswa SMP Ainul Yaqin kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015</p> <p>2. Kepustakaan</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif Lokasi SMP Ainul Yaqin kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/ 2015</p> <p>2. Metode Pengumpulan data</p> <p>- Observasi</p> <p>- Interview</p> <p>- Dokumentasi</p>	<p>1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi Qurdist dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Kelas VIII Tahun pelajaran 2014/2015?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi Akidah akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Kelas VIII Tahun pelajaran 2014/2015?</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi fiqih dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Kelas VIII Tahun pelajaran 2014/2015?</p> <p>4. Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi tarikh dan kebudayaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Kelas VIII Tahun pelajaran 2014/2015?</p>

**PELAKSANAAN EVALUASI BERBASIS PORTOFOLIO
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP AINUL YAQIN AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



oleh:

Aris Lukmanul Hakim
NIM. 084 101 231

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2015**

**PELAKSANAAN EVALUASI BERBASIS PORTOFOLIO
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP AINUL YAQIN AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

oleh:

Aris Lukmanul Hakim
NIM. 084 101 231

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

IAIN JEMBER

**PELAKSANAAN EVALUASI BERBASIS PORTOFOLIO
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP AINUL YAQIN AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

S K R I P S I

Telah diujikan dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Oktober 2015

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris

Hafidz, S.Ag. M.Hum

NIP. 197402182003121002

Dra. Siti Nurhayati, M.Pd.I

NIP. 196911102007012056

Anggota :

1. **Dr. Hj. St Mislikhah, M.Ag**

()

2. **Dr. H. Mundir, M.Pd**

()

Mengetahui
Dekan,

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

تعلموا وعلموا وتواضعوا لمعلميكم ولينوا لمعلميكم (روه الطبران)

“Pelajarilah ilmu dan ajarilah manusia dan rendahkanlah diri kepada guru-guru, lemah lembutlah terhadap murid-muridmu”.¹



PERSEMBAHAN

¹Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, (Bandung, Gema Insani Press, 1991), hlm 231.

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta (Abdul Wahid dan Damawiyah) yang tidak putus-putus memberikan semangat dan dukungan dalam mengarungi kehidupan ini.
2. Seluruh teman-teman yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Ajung Jember yang telah membantudalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater IAIN Jember yang penulis cintai.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Atas segala rahmat-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda agung Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat, dan semoga kita semua mendapat syafa'at beliau di *yaumul qiyamah* nanti.

Skripsi ini merupakan deskripsi tentang pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2014/2015. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember, yang mengembangkan mengukir prestasi alih status STAIN menjadi IAIN.

Semoga segala usahayang

telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT.

2. Bapak Dr. H. Abdullah S A, S.Ag., M.H.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Jember, yang bekerja keras semoga dapat menghimpun dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan fakultas.

3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
4. Semua civitas akademika IAIN Jember, terimakasih atas semua ilmu yang diberikan selama penulis duduk di bangku kuliah semoga jadi manfaat barokah bahkan keselamatan dunia maupun akhirat.
5. Bapak Abdul Haris, S.Pd.I selaku kepala SMP Ainul Yaqin Ajung Jember yang telah banyak membantu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. MAPALA PALMSTAR IAIN Jember yang telah banyak memberikan sumber inspirasi, informasi, dan pengalaman sehingga penulis dapat berkembang seperti saat ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dibrikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya amin.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah semua pihak berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 21 September 2015

Aris Lukmanul Hakim
NIM. 084 101 231

ABSTRAK

Aris Lukmanul Hakim, *Pelaksanaan Evaluasi Berbasis Portofolio Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Pembangunan nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas. Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yakni melalui pendidikan. Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Upaya strategis pendidikan yakni sekolah. Melalui pendidikan yang dilaksanakan di setiap sekolah, dengan diimplementasikannya evaluasi pembelajaran dengan tepat diharapkan dapat menciptakan perubahan. Baik perubahan sikap maupun pengetahuan serta mampu membentuk kepribadian peserta didik untuk menjadi lebih baik. Upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan menerapkan mekanisme evaluasi pembelajaran untuk mewujudkan kualitas out-put atau lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang berkualitas.

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2014/2015.

Pokok masalah penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi *qurdist* dalam pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Kabupaten Jember. 2) Bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi *akidah ahlak* dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Kabupaten Jember. 3) Bagaimana

pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi *fiqh* dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin Ajung Kabupaten Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: Umum pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Ainul Yaqin sangat membawa dampak positif bagi semangat belajar siswa, ini bias di lihat dari kebiasaan siswa yang lebih rajin mengikuti serta banyak karya siswa yang berkualitas. Kesimpulan khusus: a) pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio membuat peserta didik tidak jenuh dan guru member pembelajaran yang inovatis sehingga peserta didik diberikan waktu luang untuk menuangkan kreatifitasnya. b) Di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio pada materi *akidah ahlak* memberikan kedisiplinan dalam proses pembelajarannya, serta bertanggung jawab tugas-tugas/catatan yang telah diberikan guru dalam setiap proses pembelajaran sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. c) pelaksanaan evaluasi dari segi *fiqh* di terapkan dalam proses pembelajarannya dengan mempratekan sholat sunnah dan wajib dsholat duhur berjamaah dan sholat duha sesuai kelas masing-masing dari hasil itulah guru serta orang tua peserta didik dapat mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik dari tugas dan catatan siswa.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan Data.....	59
G. Tahap-tahap Penelitian.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	63
B. Penyajian Data dan Analisis.....	69
C. Pembahasan Temuan	75

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
1. Kesimpulan Umum.....	80
2. Kesimpulan Khusus	80
B. Saran-Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

